

**SIFAT-SIFAT MORFISMA
DI DALAM KATEGORI RUANG PENUTUP RUANG TOPOLOGIS
YANG TERHUBUNG LINTASAN**

**(ON THE MORPHISMS OF THE CATEGORY OF
PATH CONNECTED COVERING SPACES)**

VALENTINO RISALI*, INDAH EMILIA WIJAYANTI

Abstrak. Untuk sebarang ruang topologis X dapat dibentuk Cov_X yaitu kategori ruang penutup X yang terhubung lintasan. Pada tulisan ini akan dibahas syarat perlu dan cukup eksistensi morfisma antara dua ruang penutup yang terhubung lintasan lokal. Untuk sebarang $x_0 \in X$ dan grup fundamental $G = \pi_1(X, x_0)$, dapat dibentuk kategori $SetG$, yaitu kategori semua himpunan yang dilengkapi aksi kanan oleh G . Selanjutnya dibentuk functor F dari Cov_X ke $SetG$. Dalam tulisan dibuktikan bahwa F bersifat *fully faithful* jika X terhubung lintasan dan terhubung lintasan lokal. Akibatnya untuk mengidentifikasi morfisma-morfisma antara dua obyek A dan B di Cov_X dapat dilakukan dengan cara melihat sifat morfisma-morfisma antara $F(A)$ dan $F(B)$.

Kata-kata kunci: grup fundamental, ruang penutup, kategori ruang penutup, *functor faithful*.

Abstract. For any topological space X , we can construct the category of path connected covering spaces of X , denoted by Cov_X . In this paper we study a sufficient and necessary condition for the existence of morphism between two locally path connected covering spaces. For every $x_0 \in X$ and fundamental group $G = \pi_1(X, x_0)$, we can construct the category of sets with right action of G , denoted by $SetG$. Furthermore, we can define a functor F from Cov_X to $SetG$. We proof that the functor F is fully faithful if X is path connected and locally path connected. From this result, we can identify morphisms between A and B in Cov_X by using the properties of morphisms between $F(A)$ and $F(B)$.

Keywords: fundamental group, covering space, category of covering spaces, faithful functor.

1. PENDAHULUAN

Untuk sebarang ruang topologis X dapat dibentuk grup fundamental relatif terhadap titik basis x_0 yang dinotasikan dengan $\pi_1(X, x_0)$ [2]. Grup fundamental merupakan alat penting untuk mempelajari sifat-sifat ruang topologis dan pada tulisan ini akan digunakan untuk membentuk suatu kategori. Lebih jauh, dari sebarang ruang topologis X dapat dibentuk suatu kategori dengan obyek-obyek berupa ruang-ruang penutup X yang dinotasikan dengan (E_1, p_1) yang terhubung lintasan. Adapun morfisma-morfismanya adalah homomorfisma penutup antar dua ruang penutup yang dilengkapi operasi komposisi fungsi biasa. Kategori tersebut dinotasikan dengan Cov_X [4]. Untuk sebarang $x_0 \in X$ dan grup fundamental $G = \pi_1(X, x_0)$, dapat dibentuk kategori $SetG$, yaitu kategori semua himpunan yang dilengkapi aksi kanan oleh G . Lebih jauh lagi di antara dua kategori yang terbentuk dapat dihubungkan dengan suatu funktor F dari Cov_X ke $SetG$. Dasar-dasar pengertian kategori dan funktor dirujuk dari pustaka [6].

Pada tulisan ini akan dibahas morfisma-morfisma pada Cov_X . Pertama akan diberikan syarat perlu dan cukup eksistensi morfisma dari (E_1, p_1) ke (E_2, p_2) dengan asumsi tambahan E_1 dan E_2 keduanya terhubung lintasan lokal. Alat yang digunakan adalah grup fundamental dari X dan sifat pada ruang penutup (Teorema 2.9). Dengan demikian permasalahan menentukan eksistensi morfisma pada Cov_X ekuivalen dengan menyelesaikan masalah aljabar.

Kemudian akan diidentifikasi morfisma-morfisma dari (E_1, p_1) ke (E_2, p_2) untuk kasus X terhubung lintasan dan terhubung lintasan lokal. Untuk menjawab permasalahan ini digunakan kategori $SetG$ dengan $G = \pi_1(X, x_0)$. Selanjutnya dengan memanfaatkan ketunggalan pengangkatan suatu lintasan dapat didefinisikan funktor kovarian F dari Cov_X ke $SetG$ [5].

Berdasarkan pemikiran yang terinspirasi dari hasil di [1] pada tulisan ini dibuktikan bahwa funktor F bersifat *fully faithful* dengan menambah syarat ruang topologis X terhubung lintasan dan terhubung lintasan lokal. Akibatnya terdapat korespondensi satu-satu antara $Mor((E_1, p_1), (E_2, p_2))$ dan $Mor(p_1^{-1}(x_0), p_2^{-1}(x_0))$ (Akibat 3.11). Dengan demikian disimpulkan bahwa untuk mengidentifikasi morfisma-morfisma dari (E_1, p_1) ke (E_2, p_2) dapat dilakukan dengan cara mengidentifikasi semua morfisma dari $p_1^{-1}(x_0)$ ke $p_2^{-1}(x_0)$. Tulisan ini juga memberikan contoh penggunaan hasil yang sudah dibuktikan untuk kasus di ruang topologis $S^1 = \{(x, y) \in \mathbb{R}^2 \mid x^2 + y^2 = 1\}$ yang dipandang sebagai subruang dari \mathbb{R}^2 yaitu pada Contoh 3.12 dan Contoh 3.13. Pada kedua contoh tersebut notasi (S^1, p_n) untuk setiap bilangan asli n menyatakan ruang penutup dari S^1 dengan pemetaan penutup p_n yang memiliki definisi $p_n(z) = z^n$ untuk setiap $z \in S^1$ dimana S^1 dipandang sebagai himpunan bagian \mathbb{C} . Untuk penjelasan lebih lanjut bisa diperhatikan pada Contoh 2.4. Dalam keseluruhan tulisan ini, notasi

$f : (X, x) \longrightarrow (Y, y)$ menyatakan f merupakan pemetaan dari X ke Y dengan $f(x) = y$.

2. RUANG PENUTUP SUATU RUANG TOPOLOGIS

Pada bagian ini akan dijelaskan tentang ruang penutup ruang topologis. Lintasan di ruang topologis X dengan titik awal x dan titik akhir y adalah pemetaan kontinu dari $I = [0, 1]$ ke X dengan $f(0) = x$ dan $f(1) = y$. Khususnya jika f lintasan dengan $f(0) = x_0 = f(1)$, maka f disebut loop di X dengan titik basis x_0 . Himpunan semua lintasan di X dinotasikan dengan $P(X)$ dan himpunan semua loop di X dengan titik basis x_0 yang dinotasikan dengan $\Omega(X, x_0)$. Jika $f, g \in P(X)$ dengan $f(1) = g(0)$, didefinisikan

$$(f \star g)(t) = \begin{cases} f(2t) & , 0 \leq t \leq 1/2 \\ g(2t - 1) & , 1/2 \leq t \leq 1 \end{cases}$$

yang merupakan lintasan di X dari $f(0)$ ke $g(1)$. Lintasan invers dari f dinotasikan $f^{-1} : I \longrightarrow X$ didefinisikan sebagai $f^{-1}(t) = f(1 - t)$ untuk setiap $t \in I$.

Pada $P(X)$ didefinisikan relasi \simeq_p , yaitu untuk setiap $f, g \in P(X)$, $f \simeq_p g$ jika dan hanya jika $f(1) = g(1)$, $f(0) = g(0)$ dan terdapat pemetaan kontinu $F : I \times I \longrightarrow X$ sehingga $F(t, 0) = f(t)$, $F(t, 1) = g(t)$, $F(0, s) = f(0)$, $F(1, s) = f(1)$ untuk setiap $s, t \in I$. Selanjutnya F disebut homotopi antara f dan g dan ditulis $F : f \simeq_p g$. Dapat dibuktikan bahwa relasi \simeq_p merupakan relasi ekuivalensi [2]. Himpunan kelas-kelas ekuivalensi yang terbentuk dinotasikan dengan $\pi_1(X, x_0)$. Untuk setiap $[f], [g] \in \pi_1(X, x_0)$ didefinisikan $[f] \circ [g] = [f \star g]$. Himpunan kelas-kelas $(\pi_1(X, x_0), \circ)$ merupakan grup yang selanjutnya disebut grup fundamental dari X dengan titik basis x_0 . Untuk sebarang pemetaan kontinu $\phi : X \longrightarrow Y$ dengan $\phi(x_0) = y_0$ dapat didefinisikan homomorfisma grup $\phi_* : \pi_1(X, x_0) \longrightarrow \pi_1(Y, y_0)$ dengan $\phi_*([f]) = [p \circ f]$ untuk setiap $[f] \in \pi_1(X, x_0)$.

Ruang topologis X dikatakan terhubung lintasan jika untuk setiap $x, y \in X$ terdapat lintasan $f : I \longrightarrow X$ sehingga $f(0) = x$ dan $f(1) = y$. Ruang topologis X dikatakan terhubung lintasan lokal jika untuk setiap $x \in X$ dan persekitaran terbuka U dari x terdapat persekitaran terbuka $V \subset U$ dari x yang terhubung lintasan. Pada bagian ini hanya diperhatikan ruang penutup yang bersifat terhubung lintasan dan terhubung lintasan lokal. Berikut akan diberikan pengertian ruang penutup dan sifat-sifat dasarnya.

Definisi 2.1 ([2]) *Diketahui $p : E \longrightarrow X$ fungsi kontinu yang surjektif. Himpunan terbuka $U \subset X$ dikatakan tertutup rata oleh p (evenly covered by p) jika $p^{-1}(U) = \bigcup_{j \in J} S_j$ dengan S_j terbuka, $S_i \cap S_j = \emptyset$ untuk $i \neq j$ dan $p|_{S_j} : S_j \longrightarrow U$ merupakan homeomorfisma untuk setiap $j \in J$. Himpunan terbuka S_j disebut lembaran (sheet).*

Definisi 2.2 ([2]) Pasangan (E, p) disebut ruang penutup (covering space) dari ruang topologis X jika:

- (1) $p : E \rightarrow X$ kontinu dan surjektif;
- (2) untuk setiap $x \in X$ terdapat persekitaran terbuka U dari x yang tertutup rata oleh p .

Pemetaan p disebut pemetaan penutup (covering map).

Selanjutnya diberikan contoh ruang penutup ruang topologis.

Contoh 2.3 Diperhatikan $p : \mathbb{R} \rightarrow S^1 = \{e^{i\theta} = \cos \theta + i \sin \theta \mid 0 \leq \theta < 2\pi\}$ dengan

$$p(x) = (\cos 2\pi x, \sin 2\pi x).$$

Himpunan terbuka $U_1 = \{(x, y) \in S^1 : x > 0\}$ tertutup rata oleh p karena $p^{-1}(U_1) = \bigcup_{n \in \mathbb{Z}} (n - \frac{1}{4}, n + \frac{1}{4})$ dengan $\{(n - \frac{1}{4}, n + \frac{1}{4})\}_{n \in \mathbb{Z}}$ saling asing dan $p|_{V_n} : V_n \rightarrow U_1$ merupakan homeomorfisma. Secara analog, $U_2 = \{(x, y) \in S^1 : y > 0\}$, $U_3 = \{(x, y) \in S^1 : x < 0\}$ dan $U_4 = \{(x, y) \in S^1 : y < 0\}$ juga tertutup rata oleh p . Untuk sebarang $x \in S^1$ berlaku x anggota salah satu dari $U_i, i = 1, 2, 3, 4$. Jadi, (\mathbb{R}, p) ruang penutup dari S^1 .

Contoh 2.4 Diperhatikan S^1 yang dipandang sebagai himpunan bagian \mathbb{C} , yaitu

$$S^1 = \{e^{i\theta} = \cos \theta + i \sin \theta \mid 0 \leq \theta < 2\pi\}.$$

Untuk sebarang bilangan asli n , didefinisikan $p_n : S^1 \rightarrow S^1$ dengan $p_n(z) = z^n$. Diperoleh p kontinu dan surjektif. Diperhatikan himpunan terbuka

$$U_1 = \{e^{i\theta} \mid 0 < \theta < \pi\}.$$

Diperoleh $p^{-1}(U_1) = \bigcup_{k=0}^{2n-1} V_n^k$ dengan

$$V_n^k = \{e^{i\phi} \in S^1 \mid x_k < \phi < x_k + \frac{\pi}{n}, x_k = \frac{k\pi}{2}, k = 0, 2, 4, \dots, 2n-2\}.$$

Akibatnya $p_n|_{V_n^k} : V_n^k \rightarrow U_1$ homeomorfisma dan U_1 tertutup rata oleh p_n . Analog,

$$U_2 = \{(x, y) \in S^1 : x > 0\},$$

$$U_3 = \{(x, y) \in S^1 : x < 0\}, \text{ dan}$$

$$U_4 = \{(x, y) \in S^1 : y < 0\}$$

juga tertutup rata oleh p_n . Untuk sebarang $x \in S^1$ berlaku x anggota salah satu dari $U_i, i = 1, 2, 3, 4$. Akibatnya (S^1, p_n) ruang penutup dari S^1 .

Berikut diberikan definisi pengangkatan pemetaan kontinu pada suatu ruang topologis.

Definisi 2.5 ([2]) *Diberikan ruang-ruang topologis X, \tilde{X} dan Y serta pemetaan $p : \tilde{X} \rightarrow X$. Misalkan $f : Y \rightarrow X$ pemetaan kontinu. Pengangkatan f adalah pemetaan $\tilde{f} : Y \rightarrow \tilde{X}$ dengan sifat $p \circ \tilde{f} = f$.*

Selanjutnya diberikan beberapa hasil yang sudah dibahas dalam [2] dan akan digunakan dalam pembahasan selanjutnya.

Teorema 2.6 ([2]) *Diketahui (E, p) ruang penutup X . Jika $\alpha : I \rightarrow X$ merupakan lintasan dan $e \in E$ dengan $p(e) = \alpha(0)$, maka terdapat dengan tunggal lintasan $\tilde{\alpha} : I \rightarrow E$ dengan $\tilde{\alpha}(0) = e$ sehingga $p \circ \tilde{\alpha} = \alpha$.*

Teorema 2.7 ([2]) *Misalkan (E, p) ruang penutup dari X dan $x_0, x_1 \in X$. Diberikan lintasan f dan g dari x_0 ke x_1 serta $\tilde{x}_0 \in p^{-1}(x_0)$. Jika \tilde{f} dan \tilde{g} adalah pengangkatan f dan g berturut-turut dan $F : f \simeq_p g$ serta $\tilde{f}(0) = \tilde{x}_0 = \tilde{g}(0)$, maka $\tilde{F} : \tilde{f} \simeq_p \tilde{g}$ dan $\tilde{f}(1) = \tilde{g}(1)$.*

Teorema 2.8 ([2]) *Diketahui (E, p) ruang penutup X , $x_0 \in X$ dan $e_0 \in p^{-1}(x_0)$. Jika f adalah loop dengan titik basis x_0 yang memiliki pengangkatan \tilde{f} dengan $\tilde{f}(0) = e_0$, maka $[f] \in p_*(\pi_1(E, e_0))$ jika dan hanya jika \tilde{f} loop di E dengan titik basis e_0 .*

Berikut ini adalah syarat perlu dan cukup suatu pemetaan memiliki pengangkatan. Bukti diberikan untuk keperluan pembahasan selanjutnya.

Teorema 2.9 ([2]) *Diketahui Y ruang topologis yang terhubung dan terhubung lintasan lokal dan $f : (Y, y_0) \rightarrow (X, x_0)$ adalah fungsi kontinu. Jika (E, p) ruang penutup X dengan $p(\tilde{x}_0) = x_0$, maka terdapat dengan tunggal $\tilde{f} : (Y, y_0) \rightarrow (E, e_0)$ pengangkatan dari f jika dan hanya jika $f_*(\pi_1(Y, y_0)) \subset p_*(\pi_1(E, e_0))$.*

Bukti. Akan didefinisikan pemetaan $\tilde{f} : Y \rightarrow \tilde{X}$. Misalkan $y \in Y$. Karena Y terhubung dan terhubung lintasan lokal, Y terhubung lintasan. Hal ini berarti terdapat lintasan $\alpha : I \rightarrow Y$ dari y_0 ke y . Diperhatikan bahwa $f \circ \alpha : I \rightarrow X$ merupakan lintasan dengan titik awal $f(\alpha(0)) = x_0$. Berdasarkan Teorema 2.6, terdapat dengan tunggal $\tilde{\alpha} : I \rightarrow \tilde{X}$ sehingga $p \circ \tilde{\alpha} = f \circ \alpha$ dan $\tilde{\alpha}(0) = \tilde{x}_0$. Didefinisikan $\tilde{f} : Y \rightarrow \tilde{X}$ dengan $\tilde{f}(y) = \tilde{\alpha}(1)$. Selanjutnya dapat ditunjukkan \tilde{f} kontinu dan merupakan pengangkatan dari f . \square

3. FUNGTOR $F : Cov_X \rightarrow SetG$

Pada bagian pertama akan dibentuk kategori dengan kelas obyek semua ruang penutup dari ruang topologis X beserta homomorfisma penutup (covering homomorphism) sebagai anggota kelas morfismanya.

Definisi 3.1 ([2]) Misalkan (E_1, p_1) dan (E_2, p_2) merupakan ruang penutup dari X . Homomorfisma penutup $f : (E_1, p_1) \rightarrow (E_2, p_2)$ adalah pemetaan kontinu $f : E_1 \rightarrow E_2$ dengan sifat $p_1 = p_2 \circ f$.

Lemma 3.2 Diberikan sebarang ruang topologis X . Dibentuk $\text{obj}(\text{Cov}_X)$ yaitu kelas ruang-ruang penutup dari X yang terhubung lintasan dan $\text{Mor}(\text{Cov}_X)$ yaitu kelas homomorfisma penutup antar dua ruang penutup dari X dan dilengkapi operasi komposisi fungsi biasa. Akibatnya Cov_X merupakan kategori dengan kelas obyek adalah $\text{obj}(\text{Cov}_X)$ dan kelas morfisma adalah $\text{Mor}(\text{Cov}_X)$.

Bukti. Diambil sebarang (E, p) yaitu ruang penutup X . Didefinisikan pemetaan kontinu $1_E : E \rightarrow E$. Mengingat $p = p \circ 1_E$, disimpulkan 1_E merupakan homomorfisma penutup dan untuk sebarang $f \in \text{Mor}(X, Y)$ berlaku $1_E \circ f = f$. Diambil sebarang $(E, p), (E', p'), (E'', p'')$ ruang-ruang penutup X dan $f \in \text{Mor}(E, E'), g \in \text{Mor}(E', E'')$. Diperoleh $p = p' \circ f = p'' \circ (g \circ f)$. Akibatnya $g \circ f \in \text{Mor}(E, E'')$. Jadi, \mathcal{C} merupakan kategori. \square

Berdasarkan Teorema 2.9 diperoleh syarat perlu dan cukup eksistensi morfisma antara dua ruang penutup sebagai berikut.

Teorema 3.3 Misalkan $x_0 \in X$ dan $(E_1, p_1), (E_2, p_2) \in \text{Cov}_X$. Jika E_1 dan E_2 keduanya terhubung lintasan lokal, maka terdapat morfisma $f : (E_1, p_1) \rightarrow (E_2, p_2)$ jika dan hanya jika $p_{1*}(\pi_1(E_1, e_1)) \subset p_{2*}(\pi_1(E_2, e_2))$ untuk suatu $e_1 \in p_1^{-1}(x_0), e_2 \in p_2^{-1}(x_0)$.

Di pihak lain, untuk sebarang ruang topologis X dapat dibentuk kategori yang berbeda dengan pembentukan kategori Cov_X . Sebelumnya akan diberikan terlebih dahulu pengertian aksi suatu grup G pada himpunan X .

Definisi 3.4 Diketahui G merupakan grup dengan identitas e_G dan X himpunan tak kosong. Aksi kanan dari G pada X adalah pemetaan $\cdot : X \times G \rightarrow X, \cdot(x, g) = x \cdot g$ yang memenuhi :

- (1) $x \cdot (gh) = (x \cdot g) \cdot h$
- (2) $x \cdot e_G = x$, untuk setiap $x \in X$ dan $g \in G$.

Himpunan tak kosong yang dilengkapi aksi kanan disebut G -set kanan.

Definisi 3.5 Misalkan F_1 dan F_2 merupakan G -set kanan. Pemetaan

$$f : F_1 \rightarrow F_2$$

disebut G -map jika $f(xg) = f(x)g$ untuk setiap $x \in X$ dan $g \in G$.

Lemma 3.6 Untuk sebarang grup G , $\text{obj}(\text{Set}G)$ menyatakan kelas himpunan-himpunan G -set kanan dan $\text{Mor}(\text{Set}G)$ merupakan kelas G -map antar dua G -set dengan komposisi fungsi biasa. Akibatnya $\text{Set}G$ merupakan kategori dengan kelas obyek $\text{obj}(\text{Set}G)$ dan kelas morfisma $\text{Mor}(\text{Set}G)$.

Bukti. Diambil sebarang $F \in \text{obj}(\text{Set}G)$. Misalkan $i : F \rightarrow F$ adalah pemetaan identitas. Untuk sebarang $x \in F, g \in G$ berlaku $i(xg) = xg = i(x)g$ dan $i \in \text{Mor}(F, F)$. Akibatnya i merupakan identitas obyek F . Diambil sebarang $f_1 \in \text{Mor}(F_1, F_2), f_2 \in \text{Mor}(F_2, F_3)$. Untuk sebarang $x \in F_1, g \in G$ berlaku

$$\begin{aligned} (f_2 \circ f_1)(xg) &= f_2(f_1(xg)) \\ &= f_2(f_1(x)g) \\ &= (f_2(f_1(x)))g \\ &= (f_2 \circ f_1)(x)g. \end{aligned}$$

Akibatnya $f_2 \circ f_1 \in \text{Mor}(F_1, F_3)$. Jadi, $\text{Set}G$ merupakan kategori. \square

Diberikan ruang topologis X dan $x_0 \in X$. Dibentuk $G = \pi_1(X, x_0)$. Dari kedua kategori yang sudah terbentuk di atas, akan didefinisikan suatu functor $F : \text{Cov}_X \rightarrow \text{Set}G$. Diambil sebarang $(E, p) \in \text{obj}(\text{Cov}_X)$, kemudian didefinisikan $F(E, p) := p^{-1}(x_0)$, untuk suatu x_0 di X . Akan ditunjukkan bahwa $F(E, p)$ berada di $\text{Set}G$. Pertama didefinisikan dahulu aksi kanan dari G pada $p^{-1}(x_0)$.

Misalkan α merupakan loop dengan titik basis x_0 . Diberikan sebarang $e \in p^{-1}(x_0)$, artinya $p(e) = x_0 = \alpha(0)$. Berdasarkan Lemma 2.6, terdapat dengan tunggal lintasan $\tilde{\alpha} : I \rightarrow E$ dengan $\tilde{\alpha}(0) = e$ sehingga $p \circ \tilde{\alpha} = \alpha$. Diperoleh $p(\tilde{\alpha}(1)) = \alpha(1) = x_0$ dan $\tilde{\alpha}(1) \in p^{-1}(x_0)$.

Lemma 3.7 Dengan menggunakan notasi yang sudah disebutkan sebelumnya, pengaitan $\cdot : p^{-1}(x_0) \times G \rightarrow p^{-1}(x_0)$, dengan definisi $e \cdot [\alpha] := \tilde{\alpha}(1)$ dengan $\tilde{\alpha}$ adalah pengangkatan α yang memiliki titik awal e , merupakan aksi kanan.

Bukti. (1) Akan ditunjukkan \cdot terdefinisi dengan baik. Diambil sebarang $e, e' \in p^{-1}(x_0)$ dan $[\alpha], [\beta] \in G$ dengan $e = e'$ dan $[\alpha] = [\beta] \Leftrightarrow \alpha \simeq_p \beta$. Akan ditunjukkan bahwa $e \cdot [\alpha] = e \cdot [\beta]$. Misalkan $\tilde{\alpha}$ dan $\tilde{\beta}$ merupakan pengangkatan α dan β berturut-turut dengan titik awal e . Menurut Teorema 2.7 diperoleh $\tilde{\alpha}(1) = \tilde{\beta}(1)$ dan $e \cdot [\alpha] = e \cdot [\beta]$. Akibatnya \cdot terdefinisi dengan baik.

(2) Diambil sebarang $e \in p^{-1}(x_0)$ dan $[\alpha], [\beta] \in G$. Akan ditunjukkan bahwa $e \cdot ([\alpha] \circ [\beta]) = (e \cdot [\alpha]) \cdot [\beta]$. Diperhatikan bahwa $e \cdot ([\alpha] \circ [\beta]) = e \cdot [a \star b] = \tilde{d}(1)$ dengan \tilde{d} merupakan pengangkatan dari $a \star b$ dengan titik awal e .

Selanjutnya diperoleh juga

$$\begin{aligned} (e \cdot [\alpha]) \cdot [\beta] &= \tilde{a}(1) \cdot [\beta] \\ &= u \cdot [\tilde{b}] && (u = \tilde{a}(1)) \\ &= \tilde{b}(1) \end{aligned}$$

dengan \tilde{a}, \tilde{b} masing-masing pengangkatan dari a dan b secara berturut-turut dengan $\tilde{a}(0) = e$ dan $\tilde{b}(0) = \tilde{a}(1)$. Lebih lanjut $\tilde{a} \star \tilde{b}$ terdefinisi dengan titik awal e . Selanjutnya didapat $p \circ \tilde{d} = a \star b = (p \circ \tilde{a}) \star (p \circ \tilde{b}) = p \circ (\tilde{a} \star \tilde{b})$. Akibatnya \tilde{d} dan $\tilde{a} \star \tilde{b}$ merupakan pengangkatan dari $a \star b$ yang memiliki titik awal e . Berdasarkan Teorema 2.7, $\tilde{d}(1) = (\tilde{a} \star \tilde{b})(1) = \tilde{b}(1)$. Jadi, $e \cdot ([\alpha] \circ [\beta]) = (e \cdot [\alpha]) \cdot [\beta]$.

- (3) Diambil sebarang $e \in p^{-1}(x_0)$. Misalkan $[c]$ elemen identitas G . Akan ditunjukkan bahwa $e \cdot [c] = e$. Misalkan \tilde{c} adalah pengangkatan dari c dengan $\tilde{c}(0) = e$. Diperhatikan bahwa $[c] \in p_*(\pi_1(E, e))$. Menurut Teorema 2.8, \tilde{c} merupakan loop dengan titik basis e . Akibatnya $e \cdot [c] = \tilde{c}(1) = e$. Jadi, \cdot merupakan aksi kanan. \square

Dengan demikian terbukti bahwa $F(E, p) := p^{-1}(x_0)$ merupakan obyek di $SetG$.

Selanjutnya diperhatikan morfisma $f : (E_1, p_1) \rightarrow (E_2, p_2)$ di Cov_X , artinya f merupakan homomorfisma penutup dan $p_1 = p_2 \circ f$. Untuk setiap $e \in p_1^{-1}(x_0)$ berlaku $p_2(f(e)) = p_1(e) = x_0$ dan $f(e) \in p_2^{-1}(x_0)$. Akibatnya f memetakan $p_1^{-1}(x_0)$ ke $p_2^{-1}(x_0)$. Didefinisikan $F(f) = f|_{p_1^{-1}(x_0)}$. Selanjutnya akan ditunjukkan bahwa $f|_{p_1^{-1}(x_0)}$ merupakan G -map.

Diambil sebarang $e \in p_1^{-1}(x_0)$ dan $[\alpha] \in G$. Akan ditunjukkan $f(e \cdot [\alpha]) = f(e) \cdot [\alpha]$. Berdasarkan Teorema 2.6 terdapat dengan tunggal $\tilde{\alpha}_1$ dan $\tilde{\alpha}_2$ pengangkatan dari α dengan $\tilde{\alpha}_1(0) = e$ dan $\tilde{\alpha}_2(0) = f(e)$. Karena f homomorfisma penutup, maka $p_2 \circ f \circ \tilde{\alpha}_1 = p_1 \circ \tilde{\alpha}_1$. Akibatnya $p_2 \circ (f \circ \tilde{\alpha}_1) = \alpha = p_2 \circ \tilde{\alpha}_2$ dan $f \circ \tilde{\alpha}_1$ dan $\tilde{\alpha}_2$ pengangkatan dari α dengan $(f \circ \tilde{\alpha}_1)(0) = f(e) = \tilde{\alpha}_2(0)$. Diperoleh $f \circ \tilde{\alpha}_1 = \tilde{\alpha}_2$ dan

$$f(e \cdot [\alpha]) = (f \circ \tilde{\alpha}_1)(1) = \tilde{\alpha}_2(1) = f(e) \cdot [\alpha].$$

Jadi, $F(f)$ merupakan G -map.

Lemma 3.8 *Pemasangan $F : Cov_X \rightarrow SetG$ merupakan functor kovarian.*

Bukti. Diambil sebarang $(E, p) \in obj(Cov_X)$. Misalkan id adalah identitas dari (E, p) dan $F(id) = id|_{p^{-1}(x_0)}$. Untuk sebarang $e \in p^{-1}(x_0)$ berlaku $id|_{p^{-1}(x_0)}(e) = id(e) = e$. Akibatnya $F(id)$ identitas dari $F(E, p) = p^{-1}(x_0)$. Diambil sebarang morfisma $f : (E_1, p_1) \rightarrow (E_2, p_2)$ dan $g : (E_2, p_2) \rightarrow (E_3, p_3)$. Akan ditunjukkan bahwa $F(g \circ f) = F(g) \circ F(f)$. Diperhatikan bahwa $F(g \circ f) = (g \circ f)|_{p_1^{-1}(x_0)}$,

$F(f) = f|_{p^{-1}(x_0)}$ dan $F(g) = g|_{p^{-1}(x_0)}$. Untuk sebarang $e \in p^{-1}(x_0)$ diperoleh
 $(g \circ f)|_{p^{-1}(x_0)}(e) = (g \circ f)(e) = g(f(e)) = g((f|_{p^{-1}(x_0)})(e)) = (g|_{p^{-1}(x_0)} \circ f|_{p^{-1}(x_0)})(e)$.
 Akibatnya $F(g \circ f) = F(g) \circ F(f)$. Jadi, F fungtor kovarian. \square

Kemudian akan ditunjukkan bahwa fungtor kovarian F mempunyai sifat khusus yaitu *fully faithful* jika ruang topologis X bersifat khusus pula, dalam hal ini bersifat terhubung lintasan dan terhubung lintasan lokal.

Teorema 3.9 *Jika ruang topologis X terhubung lintasan, maka fungtor*

$$F : Cov_X \longrightarrow SetG$$

bersifat faithful.

Bukti. Diambil sebarang morfisma $f, g : (E, p) \longrightarrow (E', p')$ dengan $F(f) = F(g)$, yaitu $f|_{p^{-1}(x_0)} = g|_{p^{-1}(x_0)}$. Hal ini berarti $f(y) = g(y)$ untuk setiap $y \in p^{-1}(x_0)$. Akan ditunjukkan bahwa $f(e) = g(e)$ untuk sebarang $e \in E$. Karena X terhubung lintasan, maka terdapat lintasan α dari $p(e)$ ke x_0 . Berdasarkan Teorema 2.6 terdapat dengan tunggal lintasan $\tilde{\alpha}$ yang merupakan pengangkatan dari α dengan $\tilde{\alpha}(0) = e$. Misalkan α^{-1} lintasan invers dari α . Diperhatikan bahwa $f \circ \tilde{\alpha}$ lintasan dari $f(e)$ ke $f(\tilde{\alpha}(1))$ dan $g \circ \tilde{\alpha}$ lintasan dari $g(e)$ ke $g(\tilde{\alpha}(1))$. Diambil sebarang $t \in I$. Diperoleh

$$\begin{aligned} (p' \circ (f \circ \tilde{\alpha})^{-1})(t) &= p' \circ (f \circ \tilde{\alpha}(1-t)) \\ &= p'(\tilde{\alpha}(1-t)) \\ &= \alpha(1-t) \\ &= \alpha^{-1}(t). \end{aligned}$$

Secara analog diperoleh $(p' \circ (g \circ \tilde{\alpha})^{-1})(t) = \alpha^{-1}(t)$. Akibatnya $(f \circ \tilde{\alpha})^{-1}$ dan $(g \circ \tilde{\alpha})^{-1}$ dua pengangkatan dari α^{-1} yang memiliki titik awal $f(\tilde{\alpha}(1))$ dan $g(\tilde{\alpha}(1))$. Karena $p(\tilde{\alpha}(1)) = \alpha(1) = x_0$, $\tilde{\alpha}(1) \in p^{-1}(x_0)$ dan berlaku

$$(f \circ \tilde{\alpha})^{-1}(0) = (f \circ \tilde{\alpha})(1) = f(\tilde{\alpha}(1)) = g(\tilde{\alpha}(1)) = (g \circ \tilde{\alpha})(1) = (g \circ \tilde{\alpha})^{-1}(0).$$

Berdasarkan Teorema 2.6 diperoleh $(f \circ \tilde{\alpha})^{-1} = (g \circ \tilde{\alpha})^{-1}$ dan

$$\begin{aligned} f(e) &= (f \circ \tilde{\alpha})(0) \\ &= (f \circ \tilde{\alpha})^{-1}(1) \\ &= (g \circ \tilde{\alpha})^{-1}(1) \\ &= (g \circ \tilde{\alpha})(0) \\ &= g(e). \end{aligned}$$

Akibatnya $f = g$. Jadi terbukti F *faithful*. \square

Fakta bahwa funktor F *faithful* jika X terhubung lintasan mengakibatkan pemetaan

$$T_{(E_1, p_1), (E_2, p_2)} : Mor((E_1, p_1), (E_2, p_2)) \longrightarrow Mor(p_1^{-1}(x_0), p_2^{-1}(x_0))$$

bersifat injektif untuk setiap (E_1, p_1) dan (E_2, p_2) .

Teorema 3.10 *Jika ruang topologis X bersifat terhubung lintasan lokal, maka funktor $F : Cov_X \longrightarrow SetG$ bersifat full.*

Bukti. Misalkan $x_0 \in X$. Diambil sebarang $(E, p), (E', q) \in Cov_X$. Diberikan pemetaan $f : p^{-1}(x_0) \longrightarrow q^{-1}(x_0)$ yang merupakan G -map. Akan ditunjukkan terdapat pemetaan kontinu $g : E \longrightarrow E'$ sehingga $p = q \circ g$ dan $F(g) = f$. Mengingat f merupakan G -map, untuk setiap $[\alpha] \in G$ dan $e \in p^{-1}(x_0)$ berlaku

$$f(e[\alpha]) = f(e)[\alpha] \Leftrightarrow f(\tilde{\alpha}_e(1)) = \tilde{\alpha}_{f(e)}(1)$$

dimana $\tilde{\alpha}_e$ dan $\tilde{\alpha}_{f(e)}$ secara berturut-turut merupakan pengangkatan dari α dengan titik awal e dan $f(e)$. Diberikan sebarang $e_0 \in p^{-1}(x_0)$. Namakan $e'_0 = f(e_0)$. Diambil sebarang $[\beta] \in \pi_1(E, e_0)$. Akan ditunjukkan bahwa $p_*([\beta]) \in q_*(\pi_1(E', e'_0))$. Karena β loop dengan titik basis e_0 , maka $p \circ \beta$ merupakan loop dengan titik basis x_0 . Karena p pemetaan penutup dari X , maka β merupakan pengangkatan dari $p \circ \beta$. Mengingat f merupakan G -map, diperoleh

$$f(e_0[p \circ \beta]) = f(e_0)[p \circ \beta] \Leftrightarrow e'_0 = f(e_0) = f(\beta(1)) = \delta(1),$$

dimana $\delta : I \longrightarrow E'$ pengangkatan $p \circ \beta$ dengan titik awal $f(e_0) = e'_0$. Akibatnya pengangkatan $p \circ \beta$ merupakan loop dengan titik basis e'_0 . Hal ini berarti $p_*([\beta]) \in q_*(\pi_1(E', e'_0))$ menurut Teorema 2.8. Berdasarkan Teorema 2.9, terdapat pemetaan kontinu $\tilde{p} : E \longrightarrow E'$ dengan sifat $p = q \circ \tilde{p}$. Tinggal ditunjukkan bahwa $\tilde{p}(e) = f(e)$ untuk setiap $e \in p^{-1}(x_0)$. Diberikan sebarang $e \in p^{-1}(x_0)$. Karena E terhubung lintasan, maka terdapat lintasan γ dari e_0 ke e . Didefinisikan $\alpha = p \circ \gamma$ yang merupakan loop di X dengan titik basis x_0 . Diperhatikan bahwa γ merupakan pengangkatan dari α dengan titik awal e_0 . Misalkan $\tilde{\alpha}_{e'_0}$ pengangkatan α dengan titik awal e'_0 dan $\tilde{\alpha}_{f(e_0)}$ pengangkatan α dengan titik awal $f(e_0)$. Mengingat f adalah G -map, maka

$$\begin{aligned} f(e) &= f(\tilde{\alpha}_{e_0}(1)) \\ &= \tilde{\alpha}_{f(e_0)}(1) \\ &= \tilde{\alpha}_{e'_0}(1) \\ &= \tilde{p}(e) \quad \text{sesuai definisi } \tilde{p} \end{aligned}$$

Akibatnya funktor F full. □

Secara mudah dapat disimpulkan akibat berikut.

Akibat 3.11 *Jika ruang topologis X terhubung lintasan dan terhubung lintasan lokal, maka funktor $F : Cov_X \longrightarrow SetG$ bersifat fully faithful.*

Fakta bahwa fungtor F *fully faithful* jika X terhubung lintasan dan terhubung lintasan lokal mengakibatkan pemetaan

$$T_{(E_1, p_1), (E_2, p_2)} : Mor((E_1, p_1), (E_2, p_2)) \longrightarrow Mor(p_1^{-1}(x_0), p_2^{-1}(x_0))$$

bersifat bijektif untuk setiap (E_1, p_1) dan (E_2, p_2) .

Contoh 3.12 Perhatikan ruang topologis $X = S^1 = \{(x, y) \in \mathbb{R}^2 \mid x^2 + y^2 = 1\}$ dan diambil $x_0 = (1, 0)$. Berdasarkan hasil di [2] diperoleh $G = \pi_1(X, x_0) \cong (\mathbb{Z}, +)$. Selanjutnya perhatikan ruang penutup (S^1, p_2) dari S^1 dan diperoleh $p_2^{-1}(x_0) = \{1, -1\}$. Didefinisikan $\cdot : p^{-1}(x_0) \times G \longrightarrow p^{-1}(x_0)$ dengan $e \cdot [\alpha] := \tilde{\alpha}_e(1)$. Akibatnya diperoleh

$$\begin{aligned} 1 \cdot [f_{2k}] &= 1, 1 \cdot [f_{2k+1}] = -1 \\ -1 \cdot [f_{2k}] &= -1, -1 \cdot [f_{2k+1}] = 1. \end{aligned}$$

Diperhatikan pemetaan bijektif $h_1, h_2 : p^{-1}(x_0) \longrightarrow p^{-1}(x_0)$ dengan $h_1 = id$ dan $h_2(1) = -1, h_2(-1) = 1$. Jelas h_1 merupakan G -map. Adapun h_2 merupakan G -map karena

$$\begin{aligned} h_2(1 \cdot [f_{2k}]) &= h_2(1) = -1 = -1 \cdot [f_{2k}] = h_2(1) \cdot [f_{2k}] \\ h_2(-1 \cdot [f_{2k}]) &= h_2(-1) = 1 = 1 \cdot [f_{2k}] = h_2(-1) \cdot [f_{2k}] \\ h_2(1 \cdot [f_{2k+1}]) &= h_2(-1) = 1 = -1 \cdot [f_{2k+1}] = h_2(1) \cdot [f_{2k+1}] \\ h_2(-1 \cdot [f_{2k+1}]) &= h_2(1) = -1 = 1 \cdot [f_{2k+1}] = h_2(-1) \cdot [f_{2k+1}]. \end{aligned}$$

Akibatnya semua pemetaan bijektif dari $p^{-1}(x_0)$ ke $p^{-1}(x_0)$ merupakan G -map. Dengan demikian ada 2 buah isomorfisma dari (S^1, p_2) ke dirinya sendiri.

Contoh 3.13 Perhatikan ruang topologis $X = S^1 = \{(x, y) \in \mathbb{R}^2 \mid x^2 + y^2 = 1\}$ dan diambil $x_0 = (1, 0)$. Berdasarkan hasil di [2] diperoleh $G = \pi_1(X, x_0) \cong (\mathbb{Z}, +)$. Selanjutnya perhatikan ruang penutup S^1 yaitu (S^1, p_3) dan diperoleh $p_3^{-1}(x_0) = \{1, e^{i2\pi/3}, e^{i4\pi/3}\}$. Didefinisikan $\cdot : p^{-1}(x_0) \times G \longrightarrow p^{-1}(x_0)$ dengan $e \cdot [\alpha] := \tilde{\alpha}_e(1)$. Namakan $a_1 = 1, a_2 = e^{i2\pi/3}, a_3 = e^{i4\pi/3}$. Selanjutnya didapat

$$\begin{aligned} a_i \cdot [f_{3k}] &= a_i, \forall i = 1, 2, 3 \\ a_1 \cdot [f_{3k+1}] &= a_2, a_1 \cdot [f_{3k+2}] = a_3 \\ a_2 \cdot [f_{3k+1}] &= a_3, a_2 \cdot [f_{3k+2}] = a_1 \\ a_3 \cdot [f_{3k+1}] &= a_1, a_3 \cdot [f_{3k+2}] = a_2. \end{aligned}$$

Diperhatikan bahwa terdapat 6 pemetaan bijektif dari $p^{-1}(x_0)$ ke $p^{-1}(x_0)$ yaitu:

$$\begin{aligned} \sigma_1 &= id_{p^{-1}(x_0)} \\ \sigma_2 &= (a_1)(a_2 \ a_3) \\ \sigma_3 &= (a_2)(a_1 \ a_3) \\ \sigma_4 &= (a_3)(a_1 \ a_2) \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sigma_5 &= (a_1 \ a_3 \ a_2) \\ \sigma_6 &= (a_1 \ a_2 \ a_3).\end{aligned}$$

Jelas bahwa $id_{p^{-1}(x_0)}$ merupakan G -map. Selanjutnya karena dipenuhi

$$\begin{aligned}\sigma_2(a_3 \cdot [f_1]) &= \sigma_2(a_1) = a_1 \neq a_3 = a_2 \cdot [f_1] = \sigma_2(a_3) \cdot [f_1] \\ \sigma_3(a_2 \cdot [f_1]) &= \sigma_3(a_3) = a_1 \neq a_3 = a_2 \cdot [f_1] = \sigma_3(a_2) \cdot [f_1] \\ \sigma_4(a_3 \cdot [f_1]) &= \sigma_4(a_1) = a_2 \neq a_1 = a_3 \cdot [f_1] = \sigma_4(a_3) \cdot [f_1],\end{aligned}$$

disimpulkan bahwa $\sigma_2, \sigma_3, \sigma_4$ bukan G -map.

Pemetaan σ_5 merupakan G -map karena

$$\begin{aligned}\sigma_5(a_i \cdot [f_{3k}]) &= \sigma_5(a_i) = \sigma_5(a_i) \cdot [f_{3k}], \forall i = 1, 2, 3 \\ \sigma_5(a_1 \cdot [f_{3k+1}]) &= \sigma_5(a_2) = a_1 = a_3 \cdot [f_{3k+1}] = \sigma_5(a_1) \cdot [f_{3k+1}] \\ \sigma_5(a_2 \cdot [f_{3k+1}]) &= \sigma_5(a_3) = a_2 = a_1 \cdot [f_{3k+1}] = \sigma_5(a_2) \cdot [f_{3k+1}] \\ \sigma_5(a_3 \cdot [f_{3k+1}]) &= \sigma_5(a_1) = a_3 = a_2 \cdot [f_{3k+1}] = \sigma_5(a_3) \cdot [f_{3k+1}] \\ \sigma_5(a_1 \cdot [f_{3k+2}]) &= \sigma_5(a_3) = a_2 = a_3 \cdot [f_{3k+2}] = \sigma_5(a_1) \cdot [f_{3k+2}] \\ \sigma_5(a_2 \cdot [f_{3k+2}]) &= \sigma_5(a_1) = a_3 = a_1 \cdot [f_{3k+2}] = \sigma_5(a_2) \cdot [f_{3k+2}] \\ \sigma_5(a_3 \cdot [f_{3k+2}]) &= \sigma_5(a_2) = a_1 = a_2 \cdot [f_{3k+2}] = \sigma_5(a_3) \cdot [f_{3k+2}].\end{aligned}$$

Pemetaan σ_6 merupakan G -map karena

$$\begin{aligned}\sigma_6(a_i \cdot [f_{3k}]) &= \sigma_6(a_i) = \sigma_6(a_i) \cdot [f_{3k}], \forall i = 1, 2, 3 \\ \sigma_6(a_1 \cdot [f_{3k+1}]) &= \sigma_6(a_2) = a_3 = a_2 \cdot [f_{3k+1}] = \sigma_6(a_1) \cdot [f_{3k+1}] \\ \sigma_6(a_2 \cdot [f_{3k+1}]) &= \sigma_6(a_3) = a_1 = a_3 \cdot [f_{3k+1}] = \sigma_6(a_2) \cdot [f_{3k+1}] \\ \sigma_6(a_3 \cdot [f_{3k+1}]) &= \sigma_6(a_1) = a_2 = a_1 \cdot [f_{3k+1}] = \sigma_6(a_3) \cdot [f_{3k+1}] \\ \sigma_6(a_1 \cdot [f_{3k+2}]) &= \sigma_6(a_3) = a_1 = a_2 \cdot [f_{3k+2}] = \sigma_6(a_1) \cdot [f_{3k+2}] \\ \sigma_6(a_2 \cdot [f_{3k+2}]) &= \sigma_6(a_1) = a_2 = a_3 \cdot [f_{3k+2}] = \sigma_6(a_2) \cdot [f_{3k+2}] \\ \sigma_6(a_3 \cdot [f_{3k+2}]) &= \sigma_6(a_2) = a_3 = a_1 \cdot [f_{3k+2}] = \sigma_6(a_3) \cdot [f_{3k+2}].\end{aligned}$$

Akibatnya pemetaan bijektif dari $p^{-1}(x_0)$ ke $p^{-1}(x_0)$ yang merupakan G -map adalah σ_1, σ_5 dan σ_6 . Dengan demikian ada 3 buah isomorfisma dari (S^1, p_3) ke dirinya sendiri.

Catatan 3.14 Ruang penutup (E_1, p_1) ekuivalen dengan (E_2, p_2) jika dan hanya jika $p_1^{-1}(x_0)$ dan $p_2^{-1}(x_0)$ isomorfis. Dengan demikian, jika $|p_1^{-1}(x_0)| \neq |p_2^{-1}(x_0)|$, maka (E_1, p_1) tidak ekuivalen dengan (E_2, p_2) . Artinya untuk melihat bahwa dua ruang penutup (E_1, p_1) dan (E_2, p_2) tidak ekuivalen cukup dengan melihat kardinalitas $p_1^{-1}(x_0)$ dan $p_2^{-1}(x_0)$. Sebagai contoh (S^1, p_n) dan (S^1, p_m) tidak ekuivalen karena $|p_n^{-1}(1, 0)| = n \neq m = |p_m^{-1}(1, 0)|$.

Catatan 3.15 Untuk menentukan semua morfisma dari (E_1, p_1) ke (E_2, p_2) dapat dilakukan dengan menentukan semua morfisma dari $p_1^{-1}(x_0)$ ke $p_2^{-1}(x_0)$. Misalkan (\tilde{X}, p) ruang penutup X . Notasi $Cov(\tilde{X}/X)_p$ menyatakan himpunan semua isomorfisma dari (\tilde{X}, p) ke dirinya sendiri yang merupakan grup terhadap operasi komposisi fungsi. Karena F *fully faithful*, berakibat F merefleksikan isomorfisma. Sehingga disimpulkan anggota (\tilde{X}, p) dapat ditentukan dengan mencari semua isomorfisma dari $p^{-1}(x_0)$ ke dirinya sendiri. Pada contoh 3.12 dan 3.13 diperoleh anggota $Cov(S^1/S^1)_{p_2}$ adalah identitas dan rotasi sebesar 180 derajat sedangkan anggota $Cov(S^1/S^1)_{p_3}$ adalah identitas, rotasi 120 derajat dan 240 derajat.

Catatan 3.16 Misalkan (\tilde{X}, p) ruang penutup X dengan $p(\tilde{x}_0) = x_0$. $Cov(\tilde{X}/X)_p$ dapat digunakan untuk menentukan apakah $p_*(\pi_1(\tilde{X}_0, \tilde{x}_0))$ subgrup normal dari $\pi_1(X, x_0)$ atau tidak, dengan terlebih dahulu mendefinisikan aksi kanan dari $Cov(\tilde{X}/X)_p$ pada $p^{-1}(x_0)$ dengan $y \cdot \sigma = \sigma(y)$ (lihat Teorema 10.18, [3]).

4. PENUTUP

Dari penjelasan sebelumnya diperoleh kesimpulan bahwa menentukan semua morfisma antara (E_1, p_1) dan (E_2, p_2) dapat dilakukan dengan menentukan semua morfisma antara $p_1^{-1}(x_0)$ dan $p_2^{-1}(x_0)$ dengan syarat X terhubung lintasan dan terhubung lintasan lokal.

REFERENSI

- [1] Brazas, J., Generalized Covering Spaces Theories, *Theory and Applications of Categories*, Vol 30 no 35 (2015), 1132-1162.
- [2] Munkres, J.R., 2000, *Topology Second Edition*, Prentice-Hall, USA.
- [3] Rotman, J.J., 1988, *An Introduction to Algebraic Topology*, Springer, New York.
- [4] Adhikari, M.R., 2016, *Basic Algebraic Topology and its Application*, Springer, India.
- [5] Weimar, J., 2008, Categories of Sets with A Group Action, *Thesis*, Mathematisch Instituut, Universiteit Leiden, Leiden.
- [6] Wisbauer, R., 1991, *Foundations of Module and Ring Theory: A Handbook for Study and Research*, Gordon and Breach Science Publishers, Reading.

VALENTINO RISALI* (Penulis Korespondensi)

Departemen Matematika, Fakultas MIPA, Universitas Gadjah Mada, Indonesia
risaliv@gmail.com

INDAH EMILIA WIJAYANTI

Departemen Matematika Fakultas MIPA, Universitas Gadjah Mada, Indonesia
ind.wijayanti@ugm.ac.id